BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan pada pedagang ikan segar di Pasar Inpres Pasar Raya Kota Padang Tahun 2016, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang yaitu sebagai berikut:

- Hampir dari separuh pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya
 Kota Padang mengalami dermatitis kontak iritan.
- 2. Separuh pedagang ikan segar di Pasar Inpes IV Pasar Raya Kota Padang memiliki usia berisiko mengalami dermatitis kontak iritan.
- 3. Hampir dari separuh pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang memiliki riwayat atopik yang menjadikan rentan mengalami dermatitis kontak iritan.
- Separuh pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang memiliki lama kontak ≥ 8 jam/hari dengan pekerjaanya.
- 5. Hampir dari separuh pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang memiliki *personal hygiene* yang kurang baik.
- Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang.
- Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat atopik dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang.

- 8. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama kontak dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang.
- 9. Terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan segar di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

- 1. Pedagang ikan segar
 - a. Pedagang ikan segar menggunakan krim pelembab dibagian kulit yang kering khususnya dibagian tangan dan kaki sebelum dan setelah bekerja serta mengusahakan sebisa mungkin agar keadaan tangan dan kaki selama bekerja dalam keadaan tidak basah dan tidak lembab dengan menggunakan pengering seperti lap kain.
 - b. Pedagang ikan segar memakai APD berupa sarung tangan plastik yang menutupi sampai bagian lengan, baju kerja yang menutupi seluruh bagian tubuh, apron plastik dan sepatu boot untuk menghindari terjadinya dermatitis kontak iritan.
 - c. Pedagang ikan segar agar lebih menjaga *personal hygiene* (kebersihan perorangan). Menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri merupakan usaha yang mendasar agar dapat terhindar dari risiko terkena penyakit, salah satunya adalah dermatitis kontak iritan.

2. Bagi Organisasi

a. Ketua Ikatan Pedagang Ikan Pasar Raya Kota Padang (IPIKP) berkoordinasi dengan Dinas Pasar Kota Padang untuk dapat memberikan perhatian kepada pedagang ikan segar dalam bentuk penyediaan APD berupa sarung tangan plastik, apron plastik, dan sepatu *boot*, mewajibkan menggunakan APD selama bekerja serta menyediakan dan memperbaiki sarana prasarana pasar ikan menjadi lebih baik.

3. Bagi Instansi UNIVERSITAS ANDALAS

Dalam upaya menjaga kesehatan pedagang ikan segar disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang atau Unit Pelaksana Teknis terkait yaitu Puskesmas Padang Pasir agar melaksanakan program Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di Pasar Inpres IV Pasar Raya Kota Padang untuk meningkatkan pengetahuan pedagang ikan segar tentang bahaya dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan khususnya penyakit dermatitis kontak iritan.

4. Bagi Peneliti

a. Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan dermatitis kontak iritan seperti variabel suhu bahan iritan (air, air rendaman ikan laut dan air ikan air tawar) serta melakukan pemeriksaan laboratorium tentang bakteri, virus dan jamur yang berasal dari sisa pengolahan ikan laut ataupun ikan air tawar untuk mengetahui kepastian penyebab kelainan kulit yang dialami oleh pedagang ikan segar.

b. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan analisis lebih lanjut (multivariate) terhadap variabel independen dalam penelitian untuk mengetahui variabel independen yang paling berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan.

